

## Edukasi Mengenai Pemasaran Digital dan Pelatihan Desain bagi Remaja di Panti Asuhan Sunya Giri

<sup>1</sup>Ni Putu Sri Puja Indrayanti, <sup>2</sup>Komang Aryawira Suputra, <sup>3</sup>Ni Nyoman Aryaningsih,  
<sup>4</sup>I Wayan Agus Artawan, <sup>5</sup>I Kadek Indra Sastrawan

Institut Teknologi dan Bisnis ITB STIKOM Bali<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email: niputusriputa@gmail.com

---

### ABSTRAK

Panti Asuhan Sunya Giri adalah panti asuhan yang terletak di Denpasar, Bali. Panti Asuhan Sunya Giri memiliki berbagai macam produk kreatif dari adik-adik panti asuhan seperti abon ikan, hidroponik dan bumbu rujak. Hasil produk kreatif ini nantinya dijual kepada masyarakat umum. Untuk dapat mengenal Panti Asuhan Sunya Giri lebih lengkap, panti asuhan ini memiliki layanan penyedia informasi berupa *website* dan Instagram, namun dalam melakukan pemasaran hasil produk kreatif masih kurangnya informasi yang diberikan. Oleh karena itu, produk yang dipasarkan hanya berpusat pada daerah Denpasar dan sekitarnya. Berdasarkan hal tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat UKM KMHD ITB STIKOM Bali menawarkan sebuah solusi dengan memberikan edukasi mengenai pemasaran digital. Selain itu, memberikan kegiatan tambahan berupa pemberian materi sekaligus pelatihan tentang desain kemasan untuk menunjang keberhasilan pemasaran, dan juga memberikan materi sekaligus pelatihan tentang tata cara pembuatan surat resmi untuk kebutuhan mitra terkait dalam pengembangan usaha produk yang dihasilkan oleh adik-adik panti asuhan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat yaitu pelatihan semacam *in-house training*, penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman bagi mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan 100% peserta menyatakan materi pemasaran digital, desain kemasan dan pembuatan surat resmi bermanfaat serta mudah dipahami.

**Kata kunci** : pemasaran digital, desain kemasan

### ABSTRACT

*Sunya Giri Orphanage is an orphanage located in Denpasar, Bali. Sunya Giri Orphanage has various creative products from the orphanage children such as fish floss, hydroponics and rujak spices. The results of these creative products will later be sold to the general public. In order to get to know Sunya Giri Orphanage more completely, this orphanage has an information provider service in the form of a website and Instagram, but in marketing the results of creative products, there is still a lack of information provided. Therefore, the products marketed are only centered on the Denpasar area and its surroundings. Based on this, the Community Service Team of UKM KMHD ITB STIKOM Bali offers a solution by providing education on digital marketing. In addition, providing additional activities in the form of providing materials and training on packaging design to support marketing success and also providing materials and training on how to make official letters for the needs of related partners in developing product businesses produced by the orphanage children. This community service activity uses the Community Education method, namely training such as in-house training, counseling aimed at increasing understanding for partners in solving existing problems. Community service activities showed that 100% of participants stated that*

*the digital marketing materials, packaging design and official letter making were useful and easy to understand.*

**Key words:** *digital marketing, packaging design*

## PENDAHULUAN

Panti Asuhan Sunya Giri adalah panti asuhan yang terletak di Denpasar, Provinsi Bali. Panti Asuhan Sunya Giri berfokus pada pendidikan dengan menyekolahkan anak-anak kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak Panti Asuhan Sunya Giri, panti tersebut memiliki berbagai kreativitas. Dari berbagai kreativitas ini menjadi alasan utama mengapa Panti Asuhan Sunya Giri dijadikan sebagai tempat pengabdian masyarakat.

Saat ini Panti Asuhan Sunya Giri memiliki berbagai macam produk kreatif dari adik-adik panti asuhan, seperti abon ikan, hidroponik dan bumbu rujak. Selain itu, Panti Asuhan Sunya Giri memiliki layanan penyedia informasi berupa *website* dan Instagram, namun dalam melakukan pemasaran produk kreatif masih kurangnya informasi yang diberikan. Oleh karena itu, produk yang dipasarkan hanya berpusat pada daerah Denpasar dan sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, tim Pengabdian Masyarakat UKM KMHD menawarkan sebuah solusi dengan memberikan edukasi mengenai pemasaran digital. Selain itu, tim pengabdian masyarakat akan memberikan kegiatan tambahan, yaitu memberikan materi sekaligus pelatihan tentang desain sebuah kemasan untuk menunjang keberhasilan pemasaran dan juga memberikan materi sekaligus pelatihan tentang tata cara pembuatan surat resmi untuk kebutuhan mitra terkait dalam pengembangan usaha produk ke depannya.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *website* sebagai media informasi dalam pemasaran digital untuk mempromosikan produk kreatif?
2. Apa saja strategi pemasaran digital yang efektif untuk mempromosikan produk kreatif dalam dunia digital?
3. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan tentang desain produk untuk mendukung keberhasilan promosi dalam pemasaran digital?
4. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman mengenai prosedur pembuatan surat resmi yang diperlukan untuk mendukung kerja sama dengan mitra dalam pengembangan usaha?

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Pendidikan Masyarakat yaitu pelatihan semacam *in-house training*, penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman bagi mitra dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kegiatan diawali dengan melakukan *survei* untuk mengetahui keadaan dan kondisi Panti Asuhan Sunya Giri. Kemudian, melakukan persiapan terkait edukasi yang akan diberikan. Edukasi terkait pemasaran digital, pelatihan desain kemasan dan pelatihan tata cara pembuatan surat resmi diberikan untuk pengembangan usaha produk yang dihasilkan oleh adik-adik panti asuhan tersebut ke depannya. Terakhir, evaluasi dengan pengisian kuesioner kepada adik-adik di Panti Asuhan Sunya Giri terkait pemaparan materi yang telah diberikan. Tujuannya untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tim Pengabdian Masyarakat UKM KMHD melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Sunya Giri pada tanggal 18 Juni 2024. Kunjungan ini bertujuan untuk membahas rencana terkait pelaksanaan Pengabdian Masyarakat UKM KMHD yang akan dilaksanakan di Panti Asuhan Sunya Giri tersebut.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat UKM KMHD berlangsung selama dua hari yang dilaksanakan pada Minggu, 25 Agustus 2024 dan Minggu, 01 September 2024 yang bertempat di Panti Asuhan Sunya Giri. Peserta pada pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah adik-adik Panti Asuhan Sunya Giri.

Berikut beberapa rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

#### 1. Pemberian Materi terkait Pemasaran Digital

Kegiatan awal pelaksanaan pengabdian masyarakat ialah penyampaian materi terkait pemasaran digital. Pembahasan materi pemasaran digital ini meliputi penjelasan strategi pemasaran digital, bagaimana desain produk dalam menunjang keberhasilan pemasaran dan media informasi yang dapat digunakan dalam pemasaran digital seperti *website* dan lain sebagainya.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pemasaran Digital

Pada Gambar 1 menunjukkan berlangsungnya kegiatan Pemaparan Materi Pemasaran Digital. Pemaparan ini bertujuan untuk membantu memahami

seperti apa strategi yang diperlukan saat melakukan pemasaran digital, pentingnya desain produk untuk menarik target konsumen dan penggunaan media seperti *website*, Instagram dan lain sebagainya yang dapat menjadi media pemasaran digital.

#### 2. Pemaparan Materi sekaligus Pelatihan Desain Kemasan

Kegiatan kedua dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu pemaparan materi lebih lanjut terkait desain kemasan sekaligus pelatihan cara mendesain kemasan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian kemasan, peran kemasan dan pentingnya desain pada kemasan. Desain kemasan yang didesain pada pelatihan adalah desain kemasan abon ikan dengan media yang digunakan ialah Canva. Sebelum memulai pelatihan, terlebih dahulu dijelaskan mengenai Canva termasuk menu *bar*, *tools* serta fitur yang terdapat di dalamnya. Pada pelatihan desain kemasan ini, para adik-adik panti secara langsung mempraktikkan materi yang diajarkan terkait cara mendesain kemasan abon ikan dengan menggunakan Canva yang telah disiapkan.



Gambar 2. Pemaparan Materi sekaligus Pelatihan Desain Kemasan

Gambar 2 menunjukkan kegiatan Pemaparan Materi sekaligus Pelatihan Desain Kemasan. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan adik-adik panti tentang cara mendesain kemasan yang menarik guna mendukung keberhasilan pemasaran yang efektif. Di akhir kegiatan diadakan diskusi dengan tujuan agar adik-adik panti mengerti dan

mengetahui lebih jelas tentang materi maupun pelatihan yang diberikan hingga ke depannya dapat diterapkan dengan baik.

### 3. Pemaparan Materi sekaligus Pelatihan Keterampilan dalam Pembuatan Surat Resmi

Kegiatan ketiga dari pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pemaparan materi sekaligus pelatihan terkait keterampilan dalam pembuatan surat resmi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian surat, fungsi surat, jenis surat, bagian komponen surat resmi dan syarat penyusunan surat yang baik. Media yang digunakan dalam pelatihan keterampilan pembuatan surat resmi ialah *Microsoft Office Word*. Sebelum memulai pelatihan, terlebih dahulu dijelaskan mengenai menu-menu yang terdapat pada *Microsoft Office Word*, kemudian adik-adik panti melakukan praktik langsung terkait cara pembuatan surat resmi dengan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh pemateri.



Gambar 3. Pemaparan Materi sekaligus Pelatihan Keterampilan dalam Pembuatan Surat Resmi

Gambar 3 menunjukkan kegiatan Pemaparan Materi sekaligus Pelatihan Keterampilan dalam Pembuatan Surat Resmi. Pelatihan keterampilan dalam pembuatan surat resmi bertujuan untuk menambah pengetahuan adik-adik panti mengenai cara membuat surat resmi yang mungkin nantinya akan dibutuhkan terkait dalam pengembangan usaha yang dimiliki. Di akhir penyampaian materi sekaligus pelatihan cara pembuatan surat resmi, diadakan sesi tanya jawab. Tujuannya agar

dapat bertanya kembali tentang hal-hal yang belum dipahami sehingga adik-adik Panti Asuhan Sunya Giri memperoleh pemahaman yang jelas tentang materi dan pelatihan yang diberikan.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan pengisian kuesioner. Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh adik-adik panti yang mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa 100% peserta menyatakan materi yang telah diberikan mudah dipahami dan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman terkait pemasaran digital dan desain kemasan yang dapat menunjang keberhasilan pemasaran serta keterampilan pembuatan surat resmi yang relevan untuk pengembangan usaha produk yang adik-adik Panti Asuhan Sunya Giri hasilkan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan pemahaman terkait pemasaran digital, desain kemasan dan keterampilan pembuatan surat resmi yang bermanfaat bagi adik-adik Panti Asuhan Sunya Giri untuk menunjang keberlanjutan strategi pemasaran yang efektif untuk pengembangan usaha produk yang dihasilkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara atas semangat dan kerja keras dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam kelancaran acara. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat UKM KMHD mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor ITB STIKOM Bali.
2. Fakultas Informatika dan Komputer.
3. Pembina sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Anggota tim pengabdian masyarakat dan mitra yang telah membantu dan menerima serta bekerjasama dengan baik.
5. Semua pihak lainnya yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., Irvanto, T., & Sari, D. R. (2023). Peranan Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Kopi Bubuk Pada SMKN 1 Agribisnis Dangau Datuk Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(1), 71-76.
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio e-kons*, 10(1), 20-27.
- Irvanto, O., & Sujana, S. (2020). Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger:(Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam di Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 105-126.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Sari, V. O. (2018). Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(2), 91-100.